

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Serang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK 3 Serang ini dibagi menjadi 3 tema, satu tema wajib dan dua tema pilihan. Tema pertama, suara demokrasi kita belajar tentang musyawarah, karena musyawarah ini ini juga termasuk kedalam pembelajaran PAI; Tema kedua, tema Bhineka Tunggal Ika jika dikaitkan dengan Pembelajaran PAI belajar untuk saling menghargai sesama maupun yang berbeda suku, ras, dan agama; Tema ketiga, tema Kebekerjaan di pembelajaran PAI juga mengajarkan kita untuk etos kerja yang baik dan benar itu seperti apa. Jadi ketiga tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terlaksana di SMK Negeri 3 Serang ini terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Projek yang dilakukan di tema demokrasi menghasilkan duta sekolah SMK Negeri 3 Serang, di tema kebermanusiaan siswa mampu membuat produk makanan yaitu roti dengan lebel "D'Cinnamon Bakery/

Boga Smekthree”, ditema Bhineka tunggal Ika menghasilkan proyek berupa gelar karya, disitu ada penampilan seperti menari dari berbagai adat suku bangsa. Jika dikaitkan dengan Pembelajaran PAI disitu kita mampu belajar bagaimana cara menghargai sesama umat berbeda agama atau bisa disebut toleransi.

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun metode yang ditempuh untuk penguatan profil pelajar Pancasila adalah bahwa metode atau strategi yang ditempuh dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila metode yang digunakan yaitu pembelajaran kooperatif.

faktor pendukung pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila seperti: Guru diberi peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran; Dari kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK), sehingga guru bisa fokus menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila; Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila, yakni: Kurikulumnya masih baru, sehingga guru-guru masih menebak-nebak (guru masih belum siap); Belum ada pelatihan yang intensif mengenai kurikulum SMK PK; Belum semua sekolah menerapkan sehingga belum bisa mengamati jalannya kurikulum di sekolah lain untuk referensi;

Belum tersedianya sumber daya guru yang sesuai fashion; Belum ada kesadaran siswa tentang nilai-nilai Pancasila.

Solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan P5 bisa dilakukan dengan cara seperti membuat program ketarunaan dan itu langsung didik oleh TNI, ada pelatihan-pelatihan khusus bagi guru-guru yang akan mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kemudian mendorong guru-guru untuk lebih aktif lagi berselancar mencari wawasan pengetahuan mengenai pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

## **B. Kepada guru PAI SMK Negeri 3 Serang**

- a. Sebaiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.
- b. Dalam menerapkan kegiatan pendukung pembelajaran PAI sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, sebaiknya guru memberi tindak tegas terhadap siswa yang tidak mengikuti atau terlambat datang, misalnya dengan memberi sanksi, karena hal itu dapat melatih disiplin waktu dan sikap tanggungjawab siswa.

**C. Kepada siswa SMK Negeri 3 Serang**

- a. Sebaiknya siswa mengikuti kegiatan pendukung pembelajaran PAI dengan baik, sama seperti mengikuti pembelajaran seperti biasa.
- b. Meneladani guru yang telah memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti sholat tepat waktu dan berjamaah.
- c. Selalu mendengarkan nasihat guru, karena gurulah yang menuntun siswa untuk memiliki karakter baik sesuai dengan Pancasila.